

ABSTRAK

Sumber penerimaan negara yang dilimpahkan langsung kepada Pemerintah Daerah salah satunya adalah Pajak Kendaraan Bermotor yang digunakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang dikuasai, dimiliki dan diambil manfaatnya oleh orang pribadi atau badan. Potensi yang dimiliki dari pajak kendaraan bermotor bisa menjadi alat untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu dalam pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor harus sesuai dengan Standar Operasional sehingga potensi dari pajak kendaraan bermotor dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pemungutan pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPPD) Wilayah Kota Bandung III Soekarno-Hatta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode tehnik pengumpulan data menurut Sugiono yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian tehnik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Van Metter dan Van Horn yang menyebutkan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi sebagai berikut: ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi atau kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan agen pelaksana, dan faktor sosial, ekonomi dan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Wilayah Kota Bandung III Soekarno-Hatta berjalan cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang masih kurang optimal dalam pelaksanaannya yaitu realisasi dari target yang sudah ditentukan tidak tercapai di tahun 2019, kuantitas sumber daya manusia yang kurang sehingga kualahan dalam hal sosialisasi ke lapangan serta kondisi ekonomi sosial dan politik masyarakat yang mengakibatkan pemungutan pajak kendaraan bermotor di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung III Soekarno-Hatta belum berjalan dengan optimal.

Kata kunci: implementasi, kebijakan, pemungutan pajak

ABSTRACT

One of the sources of state revenue that is delegated directly to the Regional Government is Motor Vehicle Tax which is used to increase Regional Original Revenue. Motor vehicle tax is a tax that is controlled, owned and benefited by an individual or entity. The potential of motor vehicle tax can be a tool to increase community development and welfare, therefore in implementing motor vehicle tax collection it must comply with the Operational Standards so that the potential of motor vehicle tax can be maximized.

This study aims to determine how the implementation of motor vehicle tax collection at the Regional Revenue Management Center (PPPD) Bandung III Soekarno-Hatta City Region.

This study uses qualitative research methods with data collection techniques according to Sugiono, namely observation, interviews, and documentation. Then the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The theory used in this study is the theory of Van Metter and Van Horn which states that policy implementation is influenced as follows: size and policy objectives, resources, characteristics of implementing agents, dispositions or tendencies of implementers, communication between organizations and implementing agencies, and social factors. , economics and politics.

The results of this study indicate that the implementation of motor vehicle tax collection at the Bandung III Soekarno-Hatta City Regional Revenue Management Center is running quite well, but there are some things that are still less than optimal in implementation, namely the realization of the predetermined targets not achieved in 2019, quantity Inadequate human resources so that they are overwhelmed in terms of socialization to the field as well as the social and political economic conditions of the community which result in the collection of motor vehicle taxes at the Regional Revenue Management Center for the City of Bandung III Soekarno-Hatta not running optimally.

Keywords: implementation, policy, tax collection